

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif 0,97% dan signifikan 0,03% antara nilai PDRB dengan nilai Upah Minimum di Kabupaten Flores Timur tahun 2014-2017 tanpa adanya jumlah Penyerapan Tenaga Kerja.
2. Setelah memasukkan jumlah Penyerapan Tenaga Kerja sebagai variabel kontrol dalam analisis ini terlihat bahwa ada hubungan yang positif 0,91% dan signifikan 0,39%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa hubungan antara PDRB, Upah Minimum dan Penyerapan Tenaga Kerja pada sektor UKM Kabupaten Flores Timur atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat Penyerapan Kerja maka Upah Minimum akan meningkat, meningkatnya Penyerapan Kerja dan Upah Minimum ini akan mendorong meningkatnya PDRB, meningkatnya PDRB menggambarkan bahwa sektor UKM di Kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan, namun perlu diketahui nilai PDRB bukanlah satu-satunya yang menentukan nilai Upah Minimum Tenaga Kerja, karena ada faktor lain juga yang berhubungan dengan nilai Upah Minimum yaitu Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja.

6.2 Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian, maka disarankan kepada pemerintah Kabupaten Flores Timur agar perlu berupaya untuk meningkatkan jumlah Penyerapan Tenaga Kerja dengan meningkatkan nilai PDRB dan Upah Minimum. Hal tersebut untuk menjaga agar ketenagakerjaan di sektor UMKM Kabupaten Flores Timur tetap stabil.
2. Pemerintah daerah perlu berhati-hati dalam menentukan kebijakan tentang besaran UMP agar tidak kontraproduktif dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan UMP yang bersifat politis memberikan tantangan tersendiri bagi keberpihakan pemerintah terhadap tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. Lia. 2007. *“Ekonomi Pembangunan”*. Graha Ilmu. Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Flores Timur tentang PDRB menurut harga konstan tahun 2014-2017.
- Dinas Koperasi Dan Umkm Provinsi Jawa Tengah 2014. *Laporan Pokok Data Tahunan*, Jawa Tengah.
- Heidjrachman Ranupandojo, Suad Husna, *Manajemen Personalia*, BPFE, Yogyakarta, 1984, Hlm. 128- 129.
- Nenik Woyanti dan Ayu Wafi Lestari (2011). *“Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Modal, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang”*. (Skripsi)
- Rizky Eka Putra (2012). *“Pengaruh Nilai Modal, Nilai Upah, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang”*.
- SugiYono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno H.G. (2011). *Reposisi Usaha Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharmatik tahun 2006 tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.
- Setiawan, Achma hendra 2010, **Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM), Volume 3, nomor 1, maret**
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi (edisi ke-2)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Titik & Rachman, (2002). *Ekonomi skala Kecil/ Menengah dan Koprasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1990. *Kebijakan Upah dan Industrialisasi*.
- Undang No. 13 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 *tentang Ketenagakerjaan.*

Wirda Hanum.(2010). *Analisis Pengaruh Perkembangan Industri UKM Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri Sumatra Utara (Skripsi).*